

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagian berikut :

1. Asupan Karbohidrat kurang pada balita usia 24-59 di Kelurahan Gurabesi dan Kelurahan Bhayangkara yaitu sebanyak 49 balita (52,7%), sedangkan asupan karbohidrat cukup yaitu sebanyak 44 balita (47,3%).
2. Asupan Lemak kurang pada balita usia 24-59 di Kelurahan Gurabesi dan Kelurahan Bhayangkara yaitu sebanyak 62 balita (66,7%), sedangkan asupan lemak cukup sebanyak 31 balita (33,3%).
3. Asupan Protein kurang pada balita usia 24-59 di Kelurahan Gurabesi dan Kelurahan Bhayangkara yaitu sebanyak 61 balita (65,6%), sedangkan asupan protein cukup sebanyak 32 balita (34,4%).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah:

### **1. Bagi Ibu Balita**

Diharapkan ibu balita dapat memberikan asupan makanan yang seimbang sehingga status gizi balita bisa mencapai gizi normal.

### **2. Bagi Puskesmas**

Diharapkan bagi pihak yang terkait sebaiknya memberikan informasi baik melalui penyuluhan dan berbagai media agar ibu balita memahami mengenai asupan zat gizi makro (karbohidrat, lemak, dan protein) agar dapat menurunkan kejadian gizi kurang pada balita.

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Diharapkan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi lebih mendalam yang berkaitan dengan asupan zat gizi makro pada balita gizi kurang dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.